

## BAB VI

### KESIMPULAN

World Culture Forum merupakan usulan langsung dari Presiden Susilo Bambang Yudhoyono karena menyadari Indonesia yang memiliki berbagai macam keberagaman budaya yang akan terbuang sia – sia jika tidak dilestarikan dan dipromosikan kepada masyarakat dunia. Pemerintah Indonesia ingin keberagaman budaya yang dimiliki Indonesia terus ada dan tidak hilang maupun tergerus oleh arus globalisasi, selain itu pemerintah Indonesia juga ingin memperbaiki citra nasional Indonesia yang sempat dianggap buruk dan tidak aman karena terdapat berbagai serangan bom di berbagai wilayah di Indonesia dari tahun ke tahun. Pemerintah Indonesia ingin menunjukkan kepada dunia jika saat ini Indonesia merupakan Negara yang aman dan nyaman, juga memiliki berbagai macam kebudayaan dan kekayaan alam yang melimpah.

Pada awalnya Pemerintah Indonesia hanya memiliki berbagai macam kegiatan kebudayaan bertaraf nasional, namun kemudian Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, dibantu dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dan UNESCO—sebagai organisasi yang membahas seputar kebudayaan menciptakan forum kebudayaan yang berskala internasional bernama World Culture Forum. World Culture Forum diadakan selama dua sampai tiga tahun sekali dan menunjuk Indonesia sebagai tuan rumah dari pelaksanaan forum budaya dunia tersebut.

World Culture Forum sendiri dibuat sebagai wadah diskusi, berbagi dan menggali pemahaman tentang kebudayaan dan mempromosikan kebudayaan sebagai media penguat pembangunan berkelanjutan. Karena budaya dinilai dapat menjadi instrument penting yang dapat membuat negara – negara melakukan kerjasama, berkolaborasi dan bersinergi dalam pemecahan masalah global terkait kebudayaan melalui kekuatan *soft power*.

Dapat ditarik kesimpulan dari hasil diadakannya World Culture Forum yang penulis analisa dalam karya ilmiah diatas adalah, bahwa kepentingan nasional Pemerintah Indonesia adalah untuk mempromosikan kebudayaan yang dimiliki Indonesia kepada masyarakat dunia, agar mereka bisa turut menghargai dan mencintai keberagaman budaya serta kekayaan alam

yang dimiliki Indonesia, juga turut melestarikan keberagaman budaya yang dimiliki Indonesia guna mengukuhkan posisi Indonesia sebagai Negara adidaya budaya di dunia. Selain tujuan utama diatas, pemerintah Indonesia memiliki kepentingan nasional lain yang ingin dicapainya yaitu untuk memposisikan Indonesia sebagai *Global Home For International Cultural Agenda*, yang berarti pemerintah Indonesia ingin memposisikan Indonesia sebagai tuan rumah diadakannya kegiatan berskala internasional yang memiliki focus utama pada bidang kebudayaan. Melihat Indonesia merupakan sebuah Negara yang sangat kaya dengan budaya dan harus selalu dilestarikan dan dipromosikan ke dunia, agar identitas budaya Indonesia tidak hilang dan tergerus oleh arus globalisasi.

Berbagai macam upaya telah dilakukan pemerintah Indonesia dalam mempromosikan kebudayaan Indonesia diantaranya adalah memamerkan keindahan alam dan keberagaman budaya yang aman dan tentram guna menaikkan citra nasional Indonesia yang sempat dianggap kurang aman bagi masyarakat dunia. Kemudian pemerintah Indonesia juga memberikan wadah untuk saling bertukar pikiran melalui pertemuan bilateral, yaitu perwakilan – perwakilan dari Negara peserta saling bertemu dan memikirkan bagaimana cara yang pas bagi kedua belah Negara untuk saling mempromosikan kebudayaan negaranya dengan sifat *win – win solution* atau kedua belah Negara sama – sama diuntungkan. Kemudian ada kunjungan budaya dimana pemerintah bermaksud untuk memamerkan dan mempromosikan keindahan alam yang dimiliki Indonesia agar Negara peserta World Culture Forum bisa ikut menghargai dan mencintai kekayaan alam Indonesia, dan bisa turut menaikkan sector di bidang pariwisata Indonesia.

Lalu ada pameran kebudayaan dimana maksud dan tujuan pemerintah Indonesia adalah untuk kembali memamerkan berbagai macam seni dan budaya yang dimiliki Indonesia agar seni dan budaya tersebut bisa terus diwariskan dari generasi ke generasi dan tidak hilang, tergerus oleh arus globalisasi. Kemudian terdapat pameran kebudayaan dimana Indonesia kembali memamerkan dan mempromosikan keberagaman budaya Indonesia melalui peragaan budaya dan tari tarian daerah. Pemerintah Indonesia berharap para Negara peserta World Culture Forum bisa ikut mencintai dan menghidupkan keberagaman budaya yang dimiliki Indonesia, dan agar keberagaman budaya yang dimiliki Indonesia bisa dikenal oleh masyarakat dunia. Lalu ada festival budaya dimana Indonesia mempromosikan kebudayaan budaya Indonesia melalui

kepandaian Indonesia dalam memproduksi film, memamerkan keindahan lokasi – lokasi pembuatan film dan memamerkan unsur – unsur kebudayaan yang terkandung di dalam pembuatan film tersebut agar keberagaman budaya Indonesia lagi, bisa mendunia dan terus berkembang setiap tahunnya. Kemudian yang terakhir ada International Folk Dance Festival atau festival tari internasional, dimana Indonesia turut mempromosikan keberagaman budaya yang dimilikinya melalui kolaborasi berbagai macam tari – tarian daerah dengan Negara peserta World Culture Forum yang lainnya.

Pemerintah Indonesia mempromosikan keberagaman budaya yang dimiliki Indonesia melalui kolaborasi tari – tarian daerah yang ditampilkan bersama Negara peserta World Culture Forum lainnya, agar masyarakat dunia bisa ikut mencintai keberagaman budaya yang dimiliki Indonesia juga agar masyarakat dunia bisa mengenal keberagaman budaya yang dimiliki Indonesia dan kemudian keberagaman budaya Indonesia dapat dikukuhkan dan Indonesia dapat menjadi rumah budaya dunia.

Kemudian juga terdapat berbagai macam symposium yang membahas tentang isu – isu kebudayaan guna memajukan perkembangan berkelanjutan. Tujuan diadakannya berbagai tema dalam symposium – symposium pada penyelenggaraan World Culture Forum tahun 2013 dan 2016 tidak lain dan tidak bukan adalah untuk menggali potensi kebudayaan di dunia dan menjadikan kebudayaan sebagai ujung tombak dan referensi pembangunan berkelanjutan. Juga sebagai alat untuk menyelesaikan permasalahan – permasalahan bidang kebudayaan yang tengah terjadi di dunia. Indonesia kembali mendapatkan kesempatan untuk mempromosikan keberagaman budaya yang dimilikinya dalam pemaparan symposium di World Culture Forum yang terjadi pada tahun 2013 dan 2016.

Kemudian pemerintah Indonesia telah sedikit – banyak berhasil menaikkan pendapatan di sector pariwisata pasca diadakannya World Culture Forum di tahun 2013 dan 2016. Wisatawan mancanegara turut berdatangan ke beberapa tempat wisata di Indonesia, terutama wisatawan mancanegara yang Negara-nya telah bermitra dengan Indonesia. Upaya pemerintah Indonesia dalam mempromosikan kebudayaan Indonesia melalui berbagai macam faktor dilihat sudah cukup memadai dalam mengenalkan kebudayaan Indonesia ke dunia internasional. Walau dinilai

belum semua harapan terwujud, namun perlahan tapi pasti Negara – Negara di dunia telah mulai mengakui keagungan budaya Indonesia.

## SARAN

Berikut merupakan usulan yang disarankan penulis dalam menganalisa karya ilmiah diatas :

- Menurut analisa penulis dari karya ilmiah diatas yaitu, upaya yang dilakukan pemerintah Indonesia dalam mempromosikan kebudayaan Indonesia dinilai sudah cukup baik dan bervariasi, dinilai dari banyak dan bermacam – macamnya bentuk dan usaha yang dilakukan pemerintah Indonesia dalam mempromosikan budaya Indonesia agar keberagaman budaya yang dimiliki Indonesia nantinya tidak hilang dan tergerus oleh arus globalisasi di dunia yang global seperti sekarang. Beberapa bentuk usaha yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia dari yang bersifat formal seperti pertemuan bilateral dan International Folk Dance Festival atau pentas tari internasional, hingga yang bersifat non formal seperti kunjungan budaya, pameran budaya maupun karnaval budaya. Ditambah juga terdapatnya program inti dalam pelaksanaan World Culture Forum yang didalamnya berisi berbagai macam symposium yang membahas tentang peran budaya dalam pembangunan berkelanjutan, Indonesia kembali memamerkan kebolehannya dalam bidang kebudayaan. Kemudian perlahan namun pasti, masyarakat dunia sudah mulai mengenal keberagaman budaya yang dimiliki Indonesia. Pendapatan di sector pariwisata juga sudah sedikit – banyak melonjak dari tahun sebelum diadakannya World Culture Forum. Tetapi pada faktanya, walau dinilai belum semua harapan pemerintah Indonesia terwujud, namun perlahan – lahan Negara – Negara di dunia mulai mengakui keagungan dan keberagaman budaya yang dimiliki Indonesia.
- Kehadiran media massa sangat erat kaitannya dengan upaya yang dilakukan pemerintah dalam mempromosikan keberagaman budaya Indonesia. Pemberitaan yang terdapat di media cetak dan media elektronik akan sangat mempengaruhi upaya pemerintah dalam mempromosikan kebudayaan yang dimiliki Indonesia. Promosi yang digencarkan pemerintah dalam mempublikasikan keberagaman budaya Indonesia sebagai Negara pelopor forum kebudayaan dunia merupakan cara yang paling tepat guna mengenalkan kebudayaan Indonesia kepada masyarakat dunia. Tetapi menurut data yang penulis analisa diatas, upaya promosi budaya yang dilakukan pemerintah Indonesia melalui kehadiran media massa dan media elektronik dinilai belum maksimal. Data dan artikel tentang kehadiran Indonesia sebagai pemrakarsa dan tuan rumah dari terciptanya forum

budaya dunia dinilai masih sangat terbatas dan tidak menyeluruh. Pemerintah Indonesia ataupun Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia seharusnya lebih gencar dalam mempromosikan keterlibatan Indonesia sebagai Negara pemrakarsa dan tuan rumah penyelenggara forum budaya dunia melalui media massa maupun media cetak yang diterbitkan baik diluar maupun di dalam negeri, agar kemudian masyarakat dunia bisa mengakses dengan mudah dan mengetahui jika Indonesia adalah Negara pelopor sekaligus Negara tuan rumah dari diadakannya World Culture Forum. Dengan begitu masyarakat dunia akan lebih mudah mengetahui dan mengakses tentang keberagaman budaya yang dimiliki Indonesia yang akan membuat masyarakat dunia lebih mengakui tentang keagungan budaya yang dimiliki Indonesia.